

PEMBANGUNAN GEDUNG FASILITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN UMUM

Bupati Optimis, Gedung Perpustakaan Tingkatkan Kualitas SDM Masyarakat Bantul

BANTUL (KR) - Pelatakan batu pertama pembangunan gedung fasilitas layanan perpustakaan umum Kabupaten Bantul digelar Rabu (27/3). Kegiatan tersebut, sekaligus merealisasikan satu program pembangunan strategis Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Termasuk mewujudkan misi Kabupaten Bantul dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul.

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih mengatakan, atas nama Pemerintah Kabupaten Bantul menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang turut mensukseskan dan mendukung ground breaking pembangunan gedung fasilitas layanan perpustakaan umum daerah Kabupaten Bantul. Karena hal tersebut merupakan program strategis pemerintah daerah Kabupaten Bantul.

"Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan misinya untuk mewujudkan masyarakat Bantul yang harmonis sejahtera. Dan kemudian didalam misi kedua kita mempunyai misi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul, berkebudayaan, ujar Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih dalam acara peletakan batu pertama. Dalam acara itu juga dihadiri Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul, Sukrisna Dwi Susanta MSi, Bunda Literasi Kabupaten Bantul, Hj. Emi Masruroh S.Pd, jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Komandan Kodim 0729 Bantul Letkol Inf. Muhidin, SH MIP, Waka Polres Bantul, Kompol Ika Shanti Prihandini S.I.K.M.M.

Masyarakat unggul kata Abdul Halim, adalah masyarakat yang menguasai ilmu pengetahuan. Sedang ilmu pengetahuan tersebut berada pada tulisan-tulisan yang tersebar diantaranya, dibuku-buku. Menurutnya, tingkat literasi bangsa Indonesia termasuk Kabupaten Bantul masih perlu ditingkatkan. "Yang berminat membaca juga masih rendah, sementara kita ingin mencapai Indonesia emas pada tahun 2045. Indonesia emas digambarkan bahwa bangsa Indonesia ini bangsa yang memiliki daya saing. Tahun 2045 kita akan menyaksikan anak, cucu kita adalah orang-orang yang hebat yang tidak kalah dengan anak-anak dari negara maju lainnya. Seperti anak dari Amerika, Malaysia anak Singapura anak-anak Norwegia dan anak-anak dari seluruh dunia," ujar Abdul Halim.

Tetapi untuk mencapai hal tersebut, tidak bisa hanya berharap saja. Tetapi harus melakukan satu perubahan, diantaranya adalah gerakan literasi untuk meningkatkan minat baca, meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi. "Oleh karena itu kita menempatkan gedung baru ini justru berada di pusat kota Kabupaten Bantul ini sebagai simbol bahwa Bantul telah menempatkan ilmu pengetahuan sebagai basis paling dasar untuk kemajuan kehidupan kita," ujar Halim.

Selain itu, tidak kalah penting juga mengembalikan kepada kehidupan berbasis ilmu pengetahuan. "Sehingga keberadaan perpustakaan umum daerah di tengah-tengah kota ini adalah simbol sekaligus komitmen kita dalam menempatkan ilmu pengetahuan ini sebagai tesis kemajuan bangsa," ujar Halim.

Dengan gedung perpustakaan modern dilengkapi beragam sarana, prasarana pendukung diharapkan masyarakat Bantul semakin gemar membaca buku, semakin gemar melakukan kunjungan di perpustakaan. "Yang bertujuan agar mereka bisa meningkatkan literasinya, meningkatkan ilmu pengetahuannya. Dengan gedung yang cukup menarik didesain dengan bagus ini mudah-mudahan ini bukan sekedar menjadi kebanggaan warga Bantul tetapi ini menjadi pusat aktivitas literasi di Kabupaten Bantul, Adanya perpustakaan terpadu dan modern ini menjadi starting point kita menjadi awal lahirnya ide-ide inovatif dan kreatif sekaligus menjadi simbol penguatan literasi di Kabupaten Bantul," jelas Halim.

Menurut Halim, perpustakaan adalah jantung intelektual sebuah masyarakat. Karena perpustakaan tidak hanya sebagai tempat membaca saja. Namun perpustakaan jadi sebuah objek sentral bagi masyarakat untuk melakukan interaksi dan kegiatan yang produktif bagi ilmu pengetahuan dan teknologi. "Saya optimis dibangunnya gedung perpustakaan umum ini akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Bantul yang unggul. Termasuk menguatkan budaya baca dan meningkatkan literasi di Kabupaten Bantul, berkebudayaan dan berbudaya istimewa dalam menyongsong generasi emas tahun 2045," jelasnya.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul, Drs. Sukrisna Dwi Susanta M.S.i mengatakan, Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemusatan.

Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki. Sehingga perpustakaan harus ditempatkan sebagai simpul peradaban bangsa dengan mengakumulasi pengetahuan dan informasi, sekaligus menggali semua informasi yang ada.

Berdasarkan catatan di Perpustakaan Daerah Bantul, jumlah pengunjung perpustakaan semakin meningkat selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2021 jumlah pengunjung sebanyak 14.325 orang. Hal itu dampak Covid-19, sedangkan di penghujung tahun 2022 pengunjung meningkat menjadi 1.075.333 orang dan tahun 2023 naik signifikan mencapai 1.412.776 orang. Jumlah kunjungan tersebut meliputi layanan di perpustakaan daerah, taman bacaan masyarakat, pojok baca, layanan perpustakaan keliling dan layanan mandiri.



Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih melatakan batu pertama.

KR-Sukro Riyadi



Bupati Bantul, H. Abdul Halim memberikan sambutan.

KR-Sukro Riyadi

takaan keliling dan layanan mandiri.

Dengan perkembangan tersebut sudah sepatutnya dibangun gedung perpustakaan representatif untuk masyarakat, untuk anak-anak anak, untuk generasi penerus, agar menjadi generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

"Terlebih pada saatnya nanti anak-anak kita akan memasuki usia emas Indonesia tahun 2045. Menurut Krisna, gedung yang mulai dibangun ini didirikan di atas tanah Pemerintah Kabupaten Bantul dengan luas 3.032 meter persegi, sedangkan luas bangunannya mencapai 2.319,76 meter persegi." Bentuk bangunannya limas dengan variasi bercirikan perpustakaan dan ornamen budaya Yogyakarta," papar Krisna.

Bangunan tiga lantai, meliputi gedung lantai satu akan difungsikan untuk ruang informasi, ruang PISA (Ruang Informasi dan Sahabat Anak), ruang baca anak, ruang baca difable, ruang galery, mushola, kantin dan spot selfi. Gedung lantai dua akan diguna-

kan untuk ruang baca umum, ruang perkantoran, ruang pengolahan buku, ruang baca balkon outdoor, ruang pameran untuk display naskah dan arsip kuno.

Gedung lantai tiga difungsikan sebagai ruang baca digital, ruang pelatihan inklusi sosial, ruang mini studio, ruang operator, rooftop/ open space dan coffee shop. Bangunan dilengkapi lift dan pintu layanan utama menggunakan pintu otomatis dan rooftop.

Adapun material gedung menggunakan komponen dalam negeri sebesar 80 persen. Pelaksanaan pekerjaan berlangsung mulai 10 Maret sampai 13 November 2024 atau selama 240 hari kalender.

Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul, Zanita Sri Andanawati S.E M.M, menambahkan, bila gedung layanan perpustakaan umum Kabupaten Bantul nantinya akan difokuskan untuk pengembangan masyarakat. Artinya

perpustakaan dimaksimalkan menjadi pusat berkegiatan masyarakat untuk pengembangan ketrampilan masyarakat, promosi minat baca, pelatihan-pelatihan keterampilan, diskusi, wisata literasi, library tour. Selain itu, sebagai simbol penguatan literasi dan awal lahirnya ide-ide kreatif inovatif sehingga tercipta terobosan inovasi sebagai kunci akselerasi pembangunan bangsa. Dengan gedung baru tersebut, semakin kuatnya budaya literasi di masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas SDM di Kabupaten Bantul. "Gedung yang baru ini bisa sebagai tempat menyimpan khasanah budaya bangsa. Termasuk meningkatkan nilai dan apresiasi budaya dari masyarakat melalui penyediaan bahan bacaan. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat melestarikan dan dapat mengikuti perkembangan peradaban manusia dari masa ke masa," ujar Zanita. (Roy/jdm)



KR-Sukro Riyadi

Bunda Literasi, Kabupaten Bantul, Hj. Emi Masruroh Abdul Halim menyerahkan kartu perpustakaan kepada siswa.



KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih (tengah) Bunda Literasi, Kabupaten Bantul, Hj. Emi Masruroh Abdul Halim dan Dandim Bantul, Letkol Inf Muhidin

Dalam Melakukan Mutasi Jabatan, Bupati Diimbau Taati Regulasi

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul menyampaikan imbauan kepada Bupati dan Wakil Bupati Bantul terkait mutasi pejabat menjelang tahapan pemilihan kepala daerah berlangsung.

Kordiv Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Bantul, Dewi Nurhasanah, Sabtu (30/3), menyampaikan imbauan yang disampaikan kepada Bupati dan Wakil Bupati Bantul ini merujuk pada Pasal 71 ayat 2 UU No 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota.

Dalam pasal tersebut diatur salah satunya bahwa Bupati dan Wakil Bupati dilarang melakukan

penggantian pejabat 6 bulan sebelum penetapan pasangan calon sampai dengan akhir masa jabatan, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari Mendagri. Lebih lanjut Dewi menjelaskan merujuk pada Peraturan KPU No 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Walikota Tahun 2024 maka tahapan penetapan pasangan calon tertanggal 22 September 2024.

Melalui imbauan ini diharapkan Bupati dan Wakil Bupati Bantul dalam melakukan proses

penggantian jabatan dapat mengikuti prosedur terutama dengan melakukan proses ijin tertulis kepada Mendagri.

Pada kesempatan yang sama Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho, mengungkapkan pihaknya juga mengimbau kepada Pemkab Bantul melalui Bupati dan Wakil Bupati agar tidak membuat program ataupun kegiatan yang nantinya cenderung menguntungkan atau merugikan pasangan calon tertentu sampai dengan penetapan calon terpilih. "Hal ini penting untuk memastikan tidak ada program Pemerintah Kabupaten Bantul

yang cenderung akan menguntungkan pihak-pihak tertentu," jelas Didik.

Ditegaskan, pihaknya juga telah memberikan tembusan imbauan kepada instansi terkait lainnya seperti inspektorat Bantul serta Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Bantul. Gelaran pemilihan bupati dan wakil bupati Bantul sesuai dengan PKPU No 2 Tahun 2024 akan dilakukan tepatnya 27 November 2024. Adapun untuk pendaftaran pasangan calon akan dilaksanakan di bulan Agustus mulai tanggal 27 s/d 29 Agustus 2024. (Jdm)-d